

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini yang berjudul: Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sindangresmi, maka dapat disimpulkan:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang belum efektif di terapkan di Kecamatan Sindangresmi. Kendala dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sampah yaitu mengenai kurangnya fasilitas penunjang pengelolaan sampah, kurangnya sosialisasi secara formal mengenai pengelolaan sampah dan sumber daya masyarakat yang belum siap mengelola sampah dengan baik.
2. Dampak Sampah di Kecamatan Sindangresmi yaitu: Sampah yang menumpuk menghasilkan aroma bau tak sedap sehingga mengganggu aktifitas warga yang berada di lingkungan

tersebut. Pembakaran sampah menghasilkan asap yang mengganggu sehingga berdampak pada kesehatan. Pada lahan perkebunan atau pertanian, warga yang sulit menanam tanaman di tanah yang terkontaminasi sampah yang menumpuk.

3. Faktor pendorong dari Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang ialah: Pemerintah Kecamatan optimis dengan program kerjanya membuat TPS sehingga menarik perhatian sebagian warga untuk semangat menjaga lingkungan. Beberapa desa masyarakatnya sudah menguasai kerajinan tangan berasal dari daur ulang sampah sehingga potensi untuk mengubah sampah menjadi sumber daya yang bernilai melalui pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan. Faktor penghambat dari Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Pandeglang ialah: Tidak adanya dorongan atau interuksi khusus dari pemerintah daerah untuk mengimplementasikan Perda Kabupaten Pandeglang No 4 Tahun 2016, kurangnya sosialisasi formal mengenai

pengelolaan sampah. Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik, minimnya Sarana dan Prasarana, dan keterbatasan anggaran.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan implementasi Perda tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Pandeglang antara lain:

1. Pemerintah Kecamatan diharapkan intensifikasi sosialisasi formal yang lebih terstruktur dan berkelanjutan mengenai pentingnya pengelolaan sampah sesuai dengan regulasi yang ada.
2. Pemerintah Daerah dan kecamatan diharapkan melakukan peningkatan program edukasi dan kampanye kesadaran masyarakat tentang dampak negatif dari perilaku pembuangan sampah yang tidak sesuai.
3. Pemerintah Daerah atau pemerintah kecamatan diharapkan investasi dalam pembangunan infrastruktur pengelolaan

sampah yang memadai, termasuk fasilitas pengolahan sampah modern dan sarana transportasi yang efisien.

4. Pemerintah Daerah atau kecamatan diharapkan melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi personel terkait pengelolaan sampah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang ini.